

EFEKTIVITAS MEDIA POSTER DAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI HIPERTENSI

Fuji Sri Rahayu¹, Ratih Kurniasari²

^{1,2} S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1910631220003@student.unsika.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan edukasi melalui media. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi menggunakan media poster dan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan remaja terkait hipertensi. Jenis penelitian quasi eksperimental dengan rancangan penelitian pretest-posttest. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Paired Sample T-Test dan Uji Wilcoxon. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa media poster nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) memiliki pengaruh yang signifikan tingkat pengetahuan remaja terkait hipertensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa media video animasi nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) memiliki pengaruh yang signifikan tingkat pengetahuan remaja terkait hipertensi. Dapat disimpulkan bahwa Media Poster dan Media Video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait hipertensi serta kedua media tersebut memiliki pengaruh yang sama dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Poster, Video Animasi, Pengetahuan

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which systolic blood pressure increases by more than 140 mmHg or diastolic blood pressure is more than 90 mmHg. One of the efforts made to improve adolescents' understanding of hypertension is by education through the media. The purpose of this study is to find out the influence of providing education using poster media and animated video media on the level of adolescent knowledge related to hypertension. This type of quasi-experimental research with pretest-posttest research design. The statistical tests used are the Paired Sample T-Test and the Wilcoxon Test. The results of the paired sample t-test showed that the poster media value of p value 0.000 ($p < 0.05$) had a significant influence on adolescent knowledge levels related to hypertension. The results of the Wilcoxon test showed that animated video media values of p value 0.000 ($p < 0.05$) had a significant influence on adolescent knowledge levels related to hypertension. It can be concluded that Poster Media and Animated Video Media are effective in increasing adolescent knowledge related to hypertension and the two media have the same influence in increasing adolescent knowledge related to hypertension

Key word: Hypertension, Poster, Animated videos, knowledge

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan angka hipertensi jika dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 25,8%. Berdasarkan data Badan kesehatan dunia (WHO), prevalensi hipertensi sebesar 26,4% dan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin meluas. Pada tahun 2025, prevalensi hipertensi diprediksi akan terus meningkat menjadi 29,2% yang artinya diperkirakan 1,5 miliar orang akan menderita hipertensi.

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Fernalia et al, 2019). Hipertensi terjadi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi dan meningkat secara drastis. Hipertensi yang berlangsung dalam jangka waktu lama dan tidak terkontrol akan menimbulkan komplikasi pada organ lain seperti gagal ginjal, jantung, stroke dan bahkan beresiko kematian. Komplikasi yang dapat terjadi pada hipertensi adalah stroke, infark miokard dan gagal ginjal (Smeltzer dan Bare, 2008).

Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan namun dapat dikendalikan agar tekanan darah tetap stabil sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi (Soenata et al, 2015). Usia, jenis kelamin, Keturunan (Genetik), Obesitas, Merokok, Kurang aktifitas fisik, Kurang mengkonsumsi sayur dan buah, Diet tinggi lemak, Konsumsi garam berlebih, Dislipidemia, Konsumsi alkohol, Psikososial dan stres merupakan faktor risiko terjadinya hipertensi (Kemenkes RI, 2018).

Kurangnya pendidikan kesehatan mengenai hipertensi menyebabkan kurangnya pengetahuan pada penderita hipertensi. Pengetahuan tentang hipertensi pada seseorang akan berdampak dalam tatalaksana penanganan hipertensi yang akan bisa menyebabkan komplikasi dan menjadi salah satu penyebab tidak terkontrolnya tekanan darah (Hikmah, 2017). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan edukasi melalui media seperti media video animasi dan media lemari wawasan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis mengkaji mengenai efektivitas edukasi gizi menggunakan media poster dan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai hipertensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan rancangan penelitian pretest-posttest. Rancangan pre-post test dalam penelitian ini guna untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2022 sampai 1 April 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu Siswa-siswi MA Ghoyatul Jihad Telagasari Karawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Snowball* dimana teknik pengambilan sampel melalui satu orang lalu disebarkan oleh orang tersebut dengan kriteria tertentu. Kriteria inklusinya adalah siswa siswi berusia 17-19 tahun, mengisi kuesioner pretest dan posttest dan mengikuti penelitian sampai selesai, sedangkan untuk kriteria ekslusinya adalah responden yang bukan merupakan siswa/siswi MA Ghoyatul Jihad. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Analisis data menggunakan Microsoft excel dan SPSS 22. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Paired Sample T-Test dan Uji Wilcoxon . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media poster dan media video animasi yang diberikan melalui Whatsapp group.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang terdiri dari 20 responden kelompok media poster dan 20 responden kelompok media video animasi. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin.

Pada kelompok media poster sebagian besar berusia 18 tahun (75%) dan berjenis kelamin perempuan (85%). Sedangkan pada kelompok media video animasi

sebagian besar berusia 18 tahun (50%) dan berjenis kelamin perempuan (80%).

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik	Media Poster		Media Video Animasi	
	n	%	n	%
Usia (Tahun)				
17	3	15	7	35
18	15	75	10	50
19	2	10	3	15
Total	20	100	20	100
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3	15	4	20
Perempuan	17	85	16	80
Total	20	100	20	100

*Karakteristik Responden

B. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Hipertensi Sebelum dan Sesudah diberikan Media Poster dan Media Video Animasi

Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-Test pada Tabel 2. Menunjukkan bahwa hasil rata-rata (mean) pengetahuan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media poster terdapat perbedaan sebesar -3,40000 dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media poster.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Pretest-Posttest	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	SD	SE			
Media Poster	-3,40000	2,47939	0,55441	-6,133	19	0,000

*Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon Tabel 3. Menunjukkan bahwa hasil rata-rata pre-test 17,3500 dan rata-rata post test 20,3000 dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan media video animasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media Video animasi terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai hipertensi.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	p-value
Pre Test	20	17,3500	3,15019	12,00	22,00	,000
Post Test	20	20,3000	3,55557	13,00	25,00	

*Uji Wilcoxon Sign Rank

PEMBAHASAN**A. Karakteristik Responden**

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang terdiri dari 20 responden kelompok media poster dan 20 responden kelompok media video animasi. Pada kelompok media poster sebagian besar berusia 18 tahun (75%) dan berjenis kelamin perempuan (85%). Sedangkan pada kelompok media video animasi sebagian besar berusia 18 tahun (50%) dan berjenis kelamin perempuan (80%).

B. Tingkat Pengetahuan Hipertensi Sebelum dan Sesudah Intervensi**a. Media Poster**

Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan remaja terkait hipertensi setelah pemberian edukasi gizi menggunakan media poster. Pendidikan kesehatan dengan media poster efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi (Ulya dkk, 2017). Menurut penelitian Haryani, dkk (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara penyuluhan kesehatan melalui media cetak dengan perawatan hipertensi pada usia dewasa ($p = 0,002$). Terdapat peningkatan pemahaman masyarakat sebesar 22% sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media poster mengenai penyuluhan kesehatan salah satunya hipertensi (Yulianis dkk, 2020).

Poster merupakan media visual yang meliputi gambar, warna dan tulisan yang bertujuan untuk menarik perhatian, isi poster berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan atau peristiwa tertentu. Poster biasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu yang bertujuan memudahkan penerimaan informasi atau materi pendidikan kepada sasaran (Siregar, 2014). Poster yang baik dan dapat menarik minat pembaca adalah poster yang memiliki warna cerah dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta tidak berele-tele dalam penyampaian pesan.

Media poster menyajikan informasi dalam bentuk visual dan menstimulasi indera penglihatan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri (Notoatmodjo, 2012). Poster memiliki bentuk yang sederhana dan mudah ditempel di mana saja sehingga memudahkan pembaca untuk membaca poster tanpa harus mencarinya terlebih dahulu. Apabila seseorang membaca poster berkali-kali maka informasi yang disampaikan di poster tersebut dapat dipahami dan diharapkan selain mempengaruhi pengetahuan juga memotivasi seseorang untuk mengikuti informasi yang terdapat didalam poster (Ulya dkk, 2017).

b. Media Video Animasi

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan remaja terkait hipertensi setelah pemberian edukasi gizi menggunakan media video animasi. Adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan setelah diberikan edukasi melalui media video dikarenakan video dapat memberikan tampilan berupa suara dan gambar sehingga mudah untuk dipahami dan tidak membosankan (Fatia, 2020). Video mempunyai dampak yang lebih pada pelaksanaan penyuluhan kesehatan karena pada media video tersebut mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, penyampaiannya menarik sehingga pesan dengan cepat dan mudah dapat diingat dan dapat mengembangkan ilmu sehingga dalam penelitian ini

terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 20% antara sebelum dan sesudah diberikannya penyuluhan (Putri dkk, 2021).

Pemberian edukasi menggunakan media video animasi yang durasinya terlalu lama dan lambat dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus (2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan pengetahuan hipertensi dikarenakan responden merasa kurang fokus pada media video disebabkan pengalihan konsentrasi terhadap aktivitas lainnya, durasi video terlalu lambat sehingga responden merasa kurang fokus terhadap materi yang ada di dalam video.

SIMPULAN

Media Poster dan Media Video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait hipertensi serta kedua media tersebut memiliki pengaruh yang sama dalam meningkatkan pengetahuan remaja terkait hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Risikesdas. 2018. Hasil Utama Risikesdas 2018. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf . (Diakses pada 20 April 2022).
- Risikesdas. 2013. Hipertensi di Indonesia Berdasarkan Risikesdas 2013. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/43/hipertensi-di-indonesia-berdasarkan-risikesdas-2013#:~:text=Berdasarkan%20data%20tersebut%20dari%2025,darah%20tinggi%20minum%20obat%20Hipertensi>. (Diakses pada 20 April 2022)
- Fernalia, F., Busjra, B., & Jumaiyah, W. 2019. Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual terhadap Self Manajemen pada Pasien Hipertensi di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 3 (1) : 221-233.
- Smeltzer, S, C., Bare. B, G. 2008. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, EGC. Jakarta.
- Angela, N., Kurniasari, R., 2021. Efektivitas Media Poster dan Podcast terhadap Tingkat Pengetahuan Dasar Hipertensi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal GIZIDO*. 13 (1)
- Soenata, A, A., dkk. 2015. Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada penyakit Kardiovaskular. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Jakarta
- P2TM Kemenkes RI. 2018. Faktor Risiko Hipertensi. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/faktor-risiko-hipertensi> . (Diakses pada 20 April 2022)
- Ulya , Z., Iskandar, A., & Triasih, F. 2017. Pengaruh Pendidikan dengan Media Poster terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*. 12 (1) : 38-46.

- Haryani, S. Sahar, J., & Sukihananto. 2016. Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Cetak Berpengaruh terhadap Perawatan Hipertensi pada Usia Dewasa di Depok. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 19 (3) : 161-168.
- Yulianis., Fauziah, A, U., & Kusumawati, D. 2020. Informasi Kesehatan Melalui Penyuluhan Poster dan Leaflet di Dusun Talang Parit Desa Kemingking Kecamatan Taman Rajo Provinsi Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. 2 (2) : 157-162.
- Siregar, R., Sondang. 2014. Efektivitas Penyuluhan dengan Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Kebersihan Gigi pada Siswa/i Kelas III dan IV di SDN 104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Media*. 9 (2) : 166-169
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurchayani, W, F. dkk. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sonorejo dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Hipertensi dengan Media Poster. *Jurnal Warta LPM*. 24 (4) : 656-666.
- Setiawan, B, A., dkk. 2021. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Hipertensi dengan Media Video dan Poster di Desa Kaliancar. *Publikasi Imiah UMS*.
- Fatia, Z. 2020. Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Abdimas Kesehatan*. 2 (1) :17-24
- Putri, A, O., dkk. 2021. Penyuluhan Online dengan Booklet dan Video sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 4 (2).
- Priyanto, A., dkk. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Hipertensi terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi Menggunakan Media Poster dan Audiovisual pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan (Jurnal Nursing Update)*. 12 (3)